Pertemuan ke- 11
kepemimpinan

- Pengertian Kepemimpinan
- Gaya-gaya Kepemimpinan

KEPEMIMPINAN

Pengertian Kepemimpinan :

- Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan.
- Menurut **Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan,** Pemimpin adalah seseorang dengan wewenang kepemimpinannya mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan.

Teori Karakter

- Teori Karakter adalah teori-teori yang mencari karakter kepribadian, sosial, fisik, atau intelektual yang membedakan pemimpin dari bukan pemimpin.

Teori Perilaku Kepemimpinan

- Teori perilaku kepemimpinan adalah teori-teori yang mengemukakan bahwa perilaku-perilaku spesifik membedakan pemimpin dari bukan pemimpin

- Universitas Negeri Ohio

Struktur prakarsa

- Pemimpin yang dicirikan sebagai tinggi dalam struktur prakarsanya dapat digambarkan sebagai seseorang yang “menugasi anggota-anggota kelompok dengan tugas-tugas tertentu,” “mengharapkan para pekerja memperthankan standar kinerja yang pasti,” dan “ menekankan dipenuhinya tenggat-tenggat (deadlines).”
- Jadi struktur Prakarsa adalah sejauh mana seorang pemimpin berkemungkinan mendefinisikan dan menstruktur peran mereka dan peran bawahan dalam upaya mencapai tujuan.

Pertimbangan

- Seorang pemimpin yang tinggi dalam pertimbangan dapat digambarkan sebagai seseorang yang membantu bawahan dalam menyelesaikan masalah pribadi, ramah dan dapat dihampiri, dan memperlakukan semua bawahan dengan adil.
- Jadi Pertimbangan adalah sejauh mana seorang pemimpin berkemungkinan memiliki hubungan pekerjaan yang ditandai saling percaya, menghargai gagasan bawahan, dan memperhatikan perasaan mereka.

Universitas Michigan

Berorientasi Karyawan,

- Pemimpin yang berorientasi karyawan dapat dideskripsikan sebagai menekankan hubungan antar pribadi. Mereka berminat secara pribadi pada kebutuhan bawahan mereka dan menerima perbedaan individu diantara anggota-anggota.

Berorientasi Produksi.

- Sebaliknya, sedangkan pemimpin yang berorientasi produksi. Cenderung menekankan aspek teknis atau tugas dari pekerjaan: perhatian utama mereka adalah penyelesaian tugas kelompok mereka, dan anggota kelompok adalah suatu alat untuk mencapai tujuan itu.

Kisi Manajerial

- Suatu Matriks sembilan kali sembilan yang membagankan delapan puluh satu gaya kepemimpinan yang berlainan.

Telaah Skandinavia

- Pemimpin yang berorientasi pengembangan adalah pemimpin yang menghargai eksperimentasi, mengusahakan gagasan baru, dan menimbulkan serta melaksanakan perubahan.

Model Kemungkinan Fiedler

- Model kemungkinan Fiedler mengemukakan bahwa kinerja kelompok yang efektif bergantung pada padanan yang tepat antara gaya interaksi dari si pemimpin dengan bawahannya serta sampai tingkat mana situasi memberikan kendali dan pengaruh kepada si pemimpin.

Kuesioner rekan kerja yang paling kurang disukai

- Suatu Instrumen yang bermaksud mengukur apakah seseorang itu berorientasi tugas ataukah hubungan.

- **Mendefinisikan Situasi**

Tiga dimensi yang mendefinisikan faktor kunci utama yang menentukan keefektifan kepemimpinan:

1. *Hubungan pemimpin anggota*: Tingkat keyakinan, kepercayaan dan respek bawahan terhadap pemimpin mereka.
2. *Struktur tugas*: Tingkat dimana penugasan pekerjaan diprosedurkan (yakni terstruktur atau tidak terstruktur)
3. *Kekuasaan jabatan*: Tingkat pengaruh yang dimiliki seorang pemimpin mempunyai variable kekuasaan seperti mempekerjakan, memecat, mendisiplinkan, mempromosikan, dan menaikkan gaji.

- **Teori Sumber daya Kognitif**

  Teori sumber daya kognitif adalah suatu teori kepemimpinan yang menyatakan bahwa seseorang pemimpin memperoleh kinerja kelompok yang efektif dengan, pertama-tama membuat rencana, keputusan, dan strategi yang efektif, dan kemudian mengkomunikasikannya lewat perilaku pengarah (direktif)

- **Teori Kepemimpinan Situasional**

  Suatu teori kemungkinan yang memusatkan perhatian pada kesiapan para pengikut
- **Teori Pertukaran Pemimpin Anggota**

  Para pemimpin menciptakan kelompok dalam dan kelompok luar, dan bawahan kelompok dalam akan mempunyai penilaian kerja yang tinggi, tingkat keluarnya karyawan yang lebih rendah, dan kepuasan yang lebih bersama atasan mereka.

- **Teori Jalur Tujuan**

  Menurut teori jalur tujuan, perilaku seorang pemimpin dapat diterima baik oleh para bawahan sejauh itu mereka pandang sebagai suatu sumber kepuasan yang segera atau sebagai suatu sarana bagi kepuasan masa depan. Hakikat teori yang dikembangkan oleh Robert House adalah bahwa merupakan tugas si pemimpin untuk membantu pengikutnya dalam mencapai tujuan mereka dan untuk memberikan pengarahan yang perlu atau dukungan guna memastikan tujuan mereka sesuai dengan sasaran keseluruhan dari kelompok atau organisasi.

- **Model Partisipasi Pemimpin**

  Suatu teori kepemimpinan yang memberikan seperangkat aturan untuk menentukan ragam dan banyaknya pengambilan keputusan partisipatif dalam situasi-situasi yang berlainan.

- **Teori tribusi Kepemimpinan**

  Teori Atribusi mengatakan bahwa kepemimpinan adalah sekedar suatu atribusi (penghubungan) yang dibuat orang mengenai individu-individu yang lain. Teori Atribusi berhubungan dengan sebab akibat, Bila ada peristiwa terjadi, maka biasanya mereka menghubungkannya dengan sesuatu.

- **Kepemimpinan Karismatik**

  Teori ini mengemukakan bahwa para pengikut membuat atribusi dari kemampuan kepemimpinan yang heroik atau luar biasa bila mereka mengamati perilaku-perilaku

- Kepemimpinan Transaksional versus Transformasional

  Pemimpin transaksional adalah pemimpin yang memandu atau memotivasi pengikut mereka dalam arah tujuan yang ditegakkan dengan memperjelas peran dan tuntutan tugas.

  Pemimpin transformasional adalah pemimpin yang memberikan pertimbangan dan rangsangan intelektual yang diindividualkan, dan yang memiliki karisma.

- **Pemimpin Visioner**

  Kepemimpinan Visioner merupakan kemampuan untuk menciptakan dan mengartikulasikan suatu visi yang atraktif, terpercaya, realistik tentang masa depan suatu organisasi atau unit organisasi yang terus bertumbuh dan membaik sampai saat ini.